

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam hal ekonomi, lembaga keuangan adalah penentu. Layanan keuangan sangat penting bagi setiap industri yang berhubungan dengan uang. Dalam hal uang, orang dan perusahaan sama-sama bergantung pada lembaga keuangan. Organisasi yang terlibat dalam pembiayaan dan kegiatan terkait pembiayaan dikenal sebagai lembaga keuangan. Bank dan organisasi keuangan lainnya yang menyediakan layanan sesuai dengan hukum syariah disebut “berbasis syariah”. Dalam hal tujuan, prosedur, aturan, cakupan, dan tugasnya, lembaga keuangan Islam berbeda secara signifikan dari lembaga keuangan konvensional.¹

Sektor perbankan dan lembaga keuangan non bank merupakan dua kategori utama lembaga keuangan. Lembaga keuangan Islam yang tidak beroperasi sebagai bank menganut prinsip yang sama dengan lembaga keuangan Islam yang beroperasi sebagai bank: mereka didasarkan pada transaksi sosial dan pembagian keuntungan melalui kemitraan. prinsip kesamaan (*principle of equity*), prinsip partisipasi (*principle of participation*), dan prinsip kepemilikan (*principle of ownership*) merupakan landasan dari setiap bank atau koperasi kredit Islam.² BMT tergolong dalam lembaga keuangan mikro non-bank. BMT memiliki kinerja mirip dengan koperasi

¹ Nonie Afrianty, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bengkulu: CV Zigie Utama, 2020), 2.

² Sulistyowati, “Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Dalam Perspektif Islam,” *Wadiah* 5, no. 2 (2021): 41. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i2.3511>.

karena mereka menawarkan berbagai produk pembiayaan, simpanan dan mengoperasikan model bagi hasil yang sama dengan bank-bank Islam.³

Dalam konteks ini, BMT diberikan kesempatan untuk menyediakan produk dan layanan yang dibutuhkan oleh usaha kecil dan menengah secara ringkas, karena *Baitul Maal Wa Tamwil* memahami kebutuhan dan tantangan mereka. Prinsip dasar BMT adalah bekerja keras untuk mengorganisasikan masyarakat di suatu wilayah sehingga mereka dapat menyelesaikan masalah ekonomi dan menjamin keselamatan masyarakatnya.⁴ Hal serupa juga dialami oleh masyarakat kelas menengah ke bawah di Kota Kediri yang juga merupakan pemilik usaha kecil. Para pelaku usaha mikro dan masyarakat secara keseluruhan dapat mengantisipasi kehadiran BMT yang akan memudahkan pemenuhan kebutuhan ekonomi mereka. Para ilmuwan saat ini tengah melakukan survei di berbagai wilayah Kota Kediri untuk mempelajari lebih jauh tentang *Baitul Maal wa Tamwil*. Informasi yang dihimpun dari BMT Kota Kediri adalah sebagai berikut:

³ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, 4.

⁴ Ema Nurkhaerani, "Penguatan Hukum *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Berbasis Nilai-Nilai Islami Dalam Mensejahterakan Masyarakat," *Muamalat Una* 11 (2020), 1. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/mua/article/download/2406/1810>.

Tabel 1.1**Daftar *Baitul Maal Tamwil* Di Kota Kediri Tahun 2024**

No	Nama	Alamat	Tahun Berdiri
1	KSPPS BMW Rahmah Jatim	Jl. Masjid Al-Huda No.71, Ngadirejo, Kota Kediri	2006
2	BMT Beringharjo Kediri	Jl. Cendana No. 55D, Singonegaran, Kec. Pesantren, Kota Kediri	2008
3	BMT UGT Nusantara KC Kediri	Jl. Cendana No. 53D, Singonegaran, Kec. Pesantren, Kota Kediri	2009
4	BMT Lantasin Koperasi Syariah	Jl. Mauni No.08B, Pesantren, Kota Kediri	2009
5	Koperasi Syariah Amanah AnNur	Jl. Tosaren I Barat, Tosaren, Kota Kediri	2010
6	Koperasi Syariah Trijaya	Jl. Brigjen Pol. Iman Bachri Pranoto No. 25 Bangsal, Kota Kediri	2010
7	BMT Rukun Abadi	Jl. Letjen Sutoyo Gg. 1 Burengan, Kec. Pesantren, Kota Kediri	2013

Sumber: hasil observasi

Tabel berikut menunjukkan bahwa di lingkungan Pondok Pesantren Kota Kediri terdapat tujuh BMT. Penulis memilih BMT UGT Nusantara KC Kediri, BMT Beringharjo, dan BMT Rukun Abadi karena letaknya yang berdekatan. Akibatnya, ketiga BMT tersebut akan bersaing untuk mendapatkan anggota dan pangsa pasar, sehingga diperlukan manajemen kelembagaan yang kuat. Peneliti membuat unsur perbandingan yaitu meliputi, *product*, *price*, *place*, *promotion*, *people*, *physical evidence*, *process* dan *corporate social responsibility*. Berikut perbandingan antara ketiga BMT tersebut.

Tabel 1.2

**Data Perbandingan BMT UGT Nusantara KC Kediri dengan BMT
Beringharjo Kediri dan BMT Rukun Abadi Kediri**

Unsur Pemanding	BMT UGT Nusantara	BMT Beringharjo	BMT Rukun Abadi
<i>Product</i>	1. Produk Pembiayaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Modal Usaha Barokah (MUB) b. Multiguna Tanpa Agunan (MTA) c. Kendaraan Bermotor Barokah (KBB) d. Pembelian Barang Elektronik (PBE) e. Pembiayaan Kafalah Haji (PKH) f. Multi Jasa Barokah (MJB) g. Multi Griya Barokah (MGB) h. Modal Pertanian Barokah (MPB) 2. Produk Simpanan/ Tabungan: <ol style="list-style-type: none"> a. Tabungan Umum Syariah b. Tabungan Haji c. Tabungan Umroh d. Tabungan Idul Fitri e. Tabungan Peduli Siswa f. Gadai Emas Syariah g. Tabungan Kurban h. Simpanan Berjangka 3. Produk Jasa:	1. Produk Pembiayaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Syirkah Usaha b. Oto Syariah c. Murabahah Perlengkapan Rumah d. Baiti Mawadah e. Multiguna Syariah f. Bring Ka'bah g. Bring Farm h. Multijasa Barokah i. Bring Ringan 2. Produk Simpanan/ Tabungan: <ol style="list-style-type: none"> a. Mudharabah b. Mudharabah Berjangka c. Iqra d. Rihlah e. Qurban f. Umroh dan Haji 	1. Produk Pembiayaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Murabahah b. Mudharabah c. Musyarakah d. Qardhul Hasan 2. Produk Simpanan/ Tabungan: <ol style="list-style-type: none"> a. Simpanan Hasan Abadi b. Simpanan Masalah Asa c. Simpanan Rencana d. Simpanan Berjangka Barokah

	Transfer ke semua bank, pembayaran listrik.		
<i>Price</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga yang ditawarkan bervariasi, tergantung pada kebutuhan produk. 2. Harga masih bisa dinegosiasikan oleh member dan relatif murah, berdasarkan hukum syariah dengan sistem bagi hasil. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga yang ditawarkan mengikuti produk yang akan diambil. 2. Harga sesuai dengan perjanjian awal dan sesuai dengan standar Syariah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga yang ditawarkan mengikuti produk yang akan diambil. 2. Harga sesuai dengan perjanjian awal dan sesuai dengan standar Syariah.
<i>Place</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jl. Cendana No. 53, Singonegaran, Kec. Pesantren, Kota Kediri. 2. Lokasinya strategis dan mudah dijangkau berada di sekitar lingkungan Pasar Pahing dan pertokoan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jl. Cendana No. 55D, Singonegaran, Kec. Pesantren Kota Kediri. 2. Lokasinya strategis dan mudah dijangkau berada di sekitar lingkungan Pasar Pahing dan pertokoan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jl. Letjen Sutoyo Gg. I, Burengan, Kec. Pesantren, Kota Kediri. 2. Lingkungan Pondok Pesantren Wali Barokah
<i>Promotion</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Personal selling</i> 2. <i>Word of mouth</i> 3. Brosur 4. Website dan media sosial 5. Memiliki aplikasi <i>mobile (mobile UGT Nusantara)</i> 6. Jemput bola oleh AO 7. Spanduk di pinggir jalan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Personal selling</i> 2. Brosur 3. Website dan media sosial 4. Mendatangi anggota berpotensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Word of mouth</i>, 2. Brosur 3. Website dan media social
<i>People</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib berpakaian syariat. 2. Hanya menerima pendaftaran santri putra di BMT UGT Nusantara. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tampil dengan seragam yang rapi sesuai ketentuan Syariah. 2. Ramah dan murah senyum. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tampil dengan seragam yang rapi sesuai ketentuan Syariah.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Berpenampilan menarik dan penuh semangat. 4. Kinerja SDM dipantau, dilatih, dan dievaluasi. 5. Usia anggota 17-40 tahun atau memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP). 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Adanya pelatihan, monitoring dan evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia (SDM). 4. Untuk anggota mulai dari 17 tahun atau sudah memiliki KTP 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ramah dan murah senyum. 3. Adanya pelatihan, monitoring dan evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia (SDM). 4. Untuk anggota mulai dari 17 tahun atau sudah memiliki KTP
<i>Physical Evidence</i>	Selain efektif dan menyenangkan, kantor BMT UGT Nusantara juga menarik, bersih, tertata rapi, dan memiliki fasilitas yang memadai. Lokasinya yang strategis dan mudah dijangkau, dengan tempat parkir yang luas.	Kantor berdiri sendiri, memiliki tata ruang yang menarik, bersih, dan fasilitas yang cukup nyaman, lokasi yang strategis dan mudah dijangkau, tempat parkir yang memadai.	Kantor memiliki tata ruang yang menarik, bersih, dan fasilitas yang nyaman, lokasi yang strategis.
<i>Process</i>	Pelayanan yang cepat, ramah dan sopan serta berorientasi pada pelanggan	Pelayanan yang cepat, ramah dan sopan serta berorientasi pada pelanggan	Pelayanan yang cepat, ramah dan sopan serta berorientasi pada pelanggan
<i>Corporate Social Responsibility</i>	CSR di bidang pendidikan, bidang kesejahteraan anggota, bidang sosial kemasyarakatan dan bidang pengentasan kemiskinan.	CSR di bidang sosial, bidang kesejahteraan anggota dan bidang pendidikan.	CSR dibidang pembangunan komunitas, bidang kesejahteraan anggota dan bidang keagamaan.

Sumber: hasil observasi

Berdasarkan data perbandingan ketiga *Baitul Maal wa Tamwil* yang telah dipaparkan tersebut menunjukkan bahwa masing-masing BMT memiliki keunikan dan keunggulannya. Tetapi yang paling memiliki keunggulan yaitu

BMT UGT Nusantara, karena mulai dari *product* hingga *physical evidence* di lembaga tersebut terdapat nilai yang tinggi atau banyak dari lainnya. Kemudian dalam hasil perbandingan tersebut didapati bahwa *Corporate Social Responsibility* yang digunakan oleh BMT UGT Nusantara KC Kediri meliputi berbagai bidang. Berdasarkan kelebihan tersebut penulis tertarik untuk memilih tempat observasi pada BMT UGT Nusantara KC Kediri.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan *Corporate social responsibility* (CSR) dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012, CSR dapat berupa tindakan sosial perusahaan. Berdasarkan undang-undang ini, perusahaan Indonesia diharuskan untuk terlibat dalam bisnis yang berkaitan dengan sumber daya alam dalam rangka memenuhi kewajiban sosialnya. Ajaran Islam juga menganjurkan tanggung jawab sosial, sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah SWT.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

Artinya : “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan” (Q.S Al-Qasas 28:77).

Konsep *Corporate Social Responsibility* telah dijelaskan pada ayat diatas bukan hanya sekadar anjuran, melainkan perintah komprehensif yang membentuk kerangka kerja bagi pelaksanaan CSR dalam pandangan Islam. Ayat ini mendorong perusahaan untuk melihat keuntungan sebagai sarana

meraih kebaikan akhirat, tidak melupakan kesejahteraan duniawi, berbuat baik kepada sesama sebagai bentuk syukur, dan menghindari segala bentuk kerusakan di muka bumi.

CSR dalam Islam adalah manifestasi dari ketaatan kepada Allah, yang bertujuan menciptakan harmoni antara pencarian keuntungan, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan, demi mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Berdasarkan hal ini, BMT UGT Nusantara KC Kediri menciptakan dan menjalankan program-program CSR yang bermanfaat bagi semua pihak termasuk diantaranya anggota, pekerja, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Tabel 1.3

**Daftar Program Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
di BMT UGT Nusantara KC Kediri
Tahun 2024**

No	Daftar Program CSR
1	Bantuan beasiswa pendidikan
2	Bantuan kepada fakir miskin, lansia dan pengurus masjid
3	Bantuan bencana alam
4	Bantuan santunan anak yatim dan dhuafa
5	Bantuan pembuatan banner untuk UMKM
6	Pemberian bingkisan parcel pada saat Idul Fitri

Sumber: BMT UGT Nusantara KC Kediri

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa program CSR yang dilakukan oleh BMT UGT Nusantara KC Kediri sering kali berorientasi pada pengentasan kemiskinan, pendidikan, kesejahteraan anggota dan sosial masyarakat. Keterlibatan BMT UGT Nusantara KC Kediri dalam aktivitas sosial ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga tersebut, sehingga berimplikasi pada peningkatan jumlah anggota.

Implementasi CSR yang efektif dapat memperkuat hubungan emosional antara BMT dan masyarakat serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga tersebut.

Lembaga ini berganti nama menjadi BMT UGT Nusantara pada bulan Desember 2020 dari BMT UGT Sidogiri, yang telah beroperasi sejak 6 Juni 2000. Dengan tujuan untuk memberikan layanan keuangan syariah kelas satu kepada para anggotanya, BMT UGT Nusantara telah memperluas penawarannya selama bertahun-tahun. Sejumlah kantor layanan BMT UGT Nusantara berbasis kabupaten dan kota telah beroperasi. Di 10 provinsi di Indonesia, dapat menemukan total 298 kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor kas. Kota Kediri menjadi lokasi pembukaan kantor perdana BMT UGT Nusantara di wilayah Kediri pada tahun 2009. Terletak di Singonegaran, Kec. Pesantren, Kota Kediri, BMT UGT Nusantara KC Kediri dapat ditemukan di Jalan Cendana No. 53D. BMT UGT Nusantara yang ada di Kediri saat ini, yang terdiri dari empat Kantor Cabang Pembantu meliputi daerah Tulungagung, Wates, Grogol, dan Mojo.

Pelaksanaan CSR juga penting bagi kepentingan eksternal dan internal. *Corporate social responsibility* (CSR) memiliki banyak keuntungan, seperti meningkatkan citra perusahaan, menurunkan profil risiko, meningkatkan modal, memperluas basis keanggotaan, dan menjangkau lebih banyak orang. BMT UGT Nusantara KC Kediri merupakan salah satu lembaga yang menerapkan CSR mulai dari tahun 2009 dalam pengoperasiannya.

Penerapan CSR tidak lagi dipandang sebagai cost, melainkan investasi jangka panjang, karena pelaksanaan program CSR akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi operasional perbankan, akan tetapi kelangsungan eksistensi dimasa yang akan datang. Keuntungan yang dapat diraih dari program CSR antara lain dapat membentuk citra positif, mengurangi resiko, membangun modal, dan dapat meningkatkan akses market share lebih luas. Hal tersebut dapat menghasilkan peningkatan jumlah nasabah di bank. Secara umum peningkatan merupakan pertambahan, atau kenaikan.

Berdasarkan laporan Tahunan menunjukkan terkait besar bantuan dana sosial dari BMT UGT Nusantara KC Kediri yang sudah disalurkan untuk berbagai kepentingan masyarakat selama 5 tahun mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Terhitung sejak 5 (lima) tahun terakhir banyaknya dana *Corporate Social Responsibility* yang didistribusikan oleh BMT UGT Nusantara mengalami peningkatan.

Peningkatan dana *Corporate Social Responsibility* juga diikuti dengan peningkatan jumlah anggota. Tabel di bawah ini menunjukkan bahwa jumlah anggota BMT UGT Nusantara KC Kediri meningkat selama lima tahun terakhir, khususnya dari tahun 2020 hingga 2024, yang menunjukkan bahwa Kantor Cabang Kediri tersebut telah menjadi Kantor Cabang yang disukai dan dipercaya oleh para anggotanya.

Tabel 1.4
Jumlah Anggota BMT UGT Nusantara KC Kediri
Tahun 2020 – 2024

Tahun	Jumlah Anggota
2020	6.607
2021	7.352
2022	7.852
2023	8.232
2024	8.667

Sumber: BMT UGT Nusantara KC Kediri

Jumlah anggota BMT UGT Nusantara mengalami peningkatan setiap tahunnya, sebagaimana terlihat pada tabel di atas. Pertumbuhan tersebut terus berlanjut pada tahun 2020 hingga 2024 di BMT UGT Nusantara KC Kediri. Peningkatan tersebut terus terjadi, yaitu pada tahun 2020 jumlah anggotanya mencapai 6.607 orang, tahun berikutnya menjadi 7.352 orang, tahun 2022 menjadi 7.852 orang, tahun 2023 menjadi 8.232 orang, dan tahun 2024 menjadi 8.667 orang. Berdasarkan data anggota di atas, terlihat bahwa BMT UGT Nusantara KC Kediri mengalami peningkatan jumlah anggota yang cukup signifikan setiap tahunnya.

Salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan jumlah anggota tersebut adalah penerapan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di BMT UGT Nusantara KC Kediri. Salah satu konsep yang semakin penting dalam dunia usaha, khususnya di kalangan lembaga keuangan syariah non bank adalah tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Lembaga keuangan Islam didorong oleh dua tujuan: keinginan untuk memperoleh keuntungan dan rasa tanggung jawab sosial yang kuat, sebagaimana yang digariskan dalam ajaran

Islam. Prinsip-prinsip *maqashid*, yang menekankan pentingnya memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus melindungi lingkungan, akan mendukungnya. Peningkatan jumlah peserta BMT didorong oleh terjalinnya hubungan positif dan kepercayaan dengan masyarakat melalui penerapan CSR.⁵

Penerapan program CSR di BMT akan berdampak positif terhadap tumbuhnya kepercayaan dan antusiasme anggota terhadap produk yang mereka gunakan. Semoga BMT dapat terus eksis setelah sekian tahun. Strategi bisnis BMT memasukkan CSR untuk meningkatkan partisipasi, mendongkrak reputasi, dan mempertahankan atau meningkatkan daya saing. Dua hal ini akan membantu BMT untuk menonjol dar/i persaingan.⁶

Berdasarkan dengan hal-hal tersebut di atas maka penulis tertarik, maka penulis tertarik melakukan penelitian tersebut dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam Meningkatkan Jumlah Anggota (Studi Kasus di BMT UGT Nusantara KC Kediri)”.

⁵ Ahmat Arif Syaifuudin, “Implementasi Dan Peran Corporate Social Responsibility Terhadap Kepercayaan Anggota KSPPS BMT NU Balen Cabang Sugihwaras Bojonegoro,” *Journal of Management and Sharia Bussiness* 03 (2023), 25. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/muraqobah/article/view/580/336>

⁶ I Kadek Yudiantara dan Gede Bayu Rahanatha, “Pengaruh CSR Terhadap Reputasi Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Pelanggan (Studi Pada PT. Coca Cola AmatilDenpasar)”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4, no. 4 (2015): 813., <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/11215>.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian yang dapat diangkat adalah:

1. Bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BMT UGT Nusantara KC Kediri?
2. Bagaimana peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan jumlah anggota di BMT UGT Nusantara KC Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BMT UGT Nusantara KC Kediri.
2. Untuk menjelaskan peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan jumlah anggota di BMT UGT Nusantara KC Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat mengungkap praktik terbaik untuk inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dengan harapan dapat menarik lebih banyak peserta dan memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang terlibat.

2. Secara Praktis

Dapat memaksimalkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya terkait dengan perluasan jumlah peserta, BMT UGT Nusantara KC Kediri dapat mempertimbangkan temuan penelitian ini.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu dengan pokok penelitian yang bersangkutan yaitu:

1. “Analisis Penyaluran Dana CSR Dalam Peningkatan Anggota Bank Syariah Indonesia”. Skripsi oleh Meisya Elvira Aulia Mahasiswa IAIN Parepare (2023).⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: keberlanjutan lingkungan dan strategi kebijakan sosial, serta metode penyaluran dana CSR, telah berhasil meningkatkan jumlah anggota Bank Syariah Indonesia sesuai kriteria CSR, yaitu kebebasan, tanggung jawab, keadilan, dan lingkungan. Melalui penyaluran dana CSR, BSI dan masyarakat dapat mempererat ikatan sebagai peserta aktif. Pertumbuhan lini produk BSI di lingkungan sekitar akan terbantu oleh kemitraan ini. Modal manusia, kesadaran lingkungan, kohesivitas sosial, dan kekuatan ekonomi merupakan aspek kemandirian ekonomi yang berdampak pada alokasi dana CSR dengan tujuan memperluas basis anggota Bank Syariah Indonesia. Baik fokus penulis maupun penelitian pada CSR sebagai sarana untuk memperluas keanggotaan atau basis anggota merupakan indikasi adanya kesamaan. Penulis di sini bekerja untuk BMT UGT Nusantara KC Kediri, tetapi penelitian dilakukan di Bank Syariah Indonesia yang menjadi letak perbedaannya.

⁷ Meisya Elvira Aulia, “Analisis Penyaluran Dana Csr Dalam Peningkatan Nasabah Bank Syariah Indonesia” (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023). <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/6546/1/18.2300.079.pdf>.

2. “Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di BMT UGT Nusantara KC Kediri Mataram”. Skripsi oleh Maftuhah Rizkayanti mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram (2021).⁸

Menurut hasil penelitian, CSR mendorong lebih banyak orang untuk menjadi anggota bank. Mayoritas anggota tertarik pada tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), menurut hasil survei dari 60 anggota BMT UGT Nusantara KC Kediri, yang dapat menyebabkan peningkatan simpanan dan dana anggota. Jadi, CSR dapat mendatangkan lebih banyak anggota bagi bank. Baik penelitian ini maupun karya penulis sebelumnya mendukung CSR sebagai sarana untuk memperluas basis konsumen. Salah satu perbedaan utama adalah bahwa penulis dari BMT UGT Nusantara KC Kediri bekerja dalam penelitian di BMT UGT Nusantara KC Kediri.

3. “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada PT. Sukses Mitra Sejahtera Desa Krandang Kecamatan Kras Kabupaten Kediri)”. Skripsi oleh Ade Alfina Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri (2023).⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Successful Mitra dalam praktiknya, CSR dan SMS sejalan dengan teori Elkington tentang “triple

⁸ Maftuhah Rizkayanti, “Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Di Bank NTB Syariah Mataram,” (Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram, 2021). https://etheses.uinmataram.ac.id/2638/1/Maftuhah%20Rizkayanti_%20160205012.pdf.

⁹ Ade Alfina, “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada PT. Sukses Mitra Sejahtera Desa Krandang, Kecamatan Kras, Kediri)” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2023). <https://etheses.iainkediri.ac.id/3506/>.

bottom line,” yang menyatakan bahwa bisnis yang baik harus memprioritaskan tidak hanya keuntungan finansial tetapi juga kesejahteraan karyawan, pelanggan, dan planetnya. PT. SMS telah berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Namun ini masih merupakan peningkatan kekuatan sebagian; masyarakat belum sepenuhnya diberdayakan. Jika penelitian ini berfokus pada tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, maka penulis kemungkinan akan membahas CSR sebagai sarana untuk memperluas audiens. Selain itu, industri kayu lapis dan lembaga keuangan yang sesuai dengan syariah menggunakan barang yang berbeda.

4. “Peran *Corporate Social Responsibility (CSR)* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Mayangkara Group Kota Blitar)”. Skripsi oleh Dwi Pratiwi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri (2021).¹⁰

Penelitian ini menemukan bahwa program CSR Mayangkara telah berlangsung sejak tahun 2002, yang merupakan waktu yang cukup lama sebelum peraturan dan undang-undang ditetapkan untuk mengharuskan perusahaan bertanggung jawab secara sosial. Program ini mencakup berbagai disiplin ilmu, seperti studi agama, ekonomi, pekerjaan sosial, kesehatan, dan pendidikan. Membantu tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dimulai dengan mengajukan proposal, yang diikuti dengan

¹⁰ Dwi Pratiwi, “Peran *Corporate Social Responsibility (CSR)* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Mayangkara Group Kota Blitar)” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2021). <https://etheses.iainkediri.ac.id/3506/>.

persetujuan survei, penyaluran bantuan, pemantauan, dan akuntabilitas. Semua inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan Mayangkara mematuhi aturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Islam, termasuk lima rukun iman: *Al-Adl*, *Al-Ihsan*, manfaat, dan amanat. Penelitian kualitatif deskriptif serupa telah dilakukan oleh penulis tentang subjek CSR. Studi ini berbeda dari yang lain karena penulis mengambil pendekatan yang berbeda dan menggunakan variabel yang berasal dari tinjauan daripada ekonomi Islam sebagai kerangka kerja.

5. “Implementasi dan Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kepercayaan Anggota KSPPS BMT NU Balen KC Sugihwaras Bojonegoro”. Jurnal oleh Ahmat Arif Syaifudin dan Dela Rista Silvia, *Al-Muraqabah*, Vol. 03 No. 01 Juni 2023.¹¹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KSPPS BMT NU KC Balen Sugihwaras telah berhasil melaksanakan program CSR yang menganut prinsip *Triple Bottom Line* (Lingkungan, Sosial, Ekonomi). Program CSR memberikan pengaruh positif terhadap kepercayaan anggota karena mereka yakin bahwa KSPPS BMT NU KC Balen Sugihwaras tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata. Selain itu mereka peduli terhadap lingkungan sosial dan merasa menjadi bagian dari masyarakat, sehingga mereka berkesempatan untuk mengikuti kegiatan CSR yang disponsori oleh perusahaan, hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan dan

¹¹ Syaifudin, “Implementasi Dan Peran *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kepercayaan Anggota KSPPS BMT NU Balen Cabang Sugihwaras Bojonegoro.” <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/muraqabah/article/view/580/336>

komitmen mereka serta mempererat tali silaturahmi antara perusahaan dengan masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada pendekatan kualitatif dan variabel-variabel yang digunakan terkait dengan pelaksanaan CSR. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada subjek penelitian, penelitian ini menggunakan KSPPS BMT NU KC Balen Sugihwaras Bojonegoro sedangkan penelitian yang dilakukan di BMT UGT Nusantara KC Kediri menggunakan metodologi yang sama.